

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah hal terpenting dalam kehidupan setiap individu. Pendidikan kesehatan dalam lingkungan Madrasah perlu menerapkan prinsip perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dikarenakan perilaku kesehatan yang buruk dapat menimbulkan dampak yang tidak baik bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma, oleh karena itu kesehatan harus dijaga oleh setiap siswa dengan melakukan perilaku hidup sehat.

Perilaku hidup sehat ini perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan para siswa karena dapat menekan faktor resiko terkena berbagai penyakit, dengan demikian kesehatan siswa akan terjaga dan tidak mudah terserang oleh penyakit, yang pada akhirnya tingkat kesehatan siswa akan meningkat sehingga akan terwujud budaya hidup sehat. Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma dalam membudayakan hidup sehat. Siswa dalam membudayakan hidup sehat dengan berbagai cara seperti; menjaga pola makan, menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar sekolah, serta dengan meningkatkan kesehatan melalui perilaku hidup sehat (fajar ramadhan 2021:891).

Dalam Islam, ada tiga istilah kebersihan yaitu *thaharah*, *nazhafah* dan *tazkiyyah*. Islam mengajarkan untuk senantiasa bersih dalam banyak hal, baik bersih diri maupun kebersihan lingkungan, kebersihan jasmani maupun rohani. Keduanya saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Istilah *thaharah* bermakna kebersihan jasmani dan rohani yaitu kebersihan hati, bersih dari usaha yang batil, kemunafikan dan kekafiran. Istilah *nazhafah* mengarah pada kebersihan secara fisik seperti pembahasan air, wudhu, mandi, tayamum dan lain-lain. Hal tersebut merupakan cara-cara dalam membersihkan jasmani yang kemudian pada akhirnya melahirkan kebersihan rohani. Istilah kebersihan lainnya ialah *tazkiyyah* yang berkaitan dengan kebersihan harta dan jiwa. Pola makan siswa/siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma. Dalam menjaga pola makan, para siswa makan sehari tiga kali yaitu, pagi, siang dan sore namun para siswa tidak memerhatikan masalah keseimbangan gizi sehingga secara kuantitas siswa sudah sesuai dengan standar kesehatan namun secara kualitas gizi siswa masih belum sehat atau dibawah standar kesehatan. Dalam hal ini, penelitian dibatasi dalam istilah *nazhafah* dan *thaharah* dengan makna kebersihan fisik dalam konteks kebersihan diri dan

lingkungan. Demikian juga dengan pesan Rasulullah bahwa senantiasa mengajarkan kepada umatnya untuk membiasakan hidup bersih karena Allah SWT menyukai kebersihan dan keindahan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma atau Madrasah yang lainnya bahwa minum - minuman keras, makan yang tidak halal atau makanan yang menjijikan, merokok merupakan dilarang dalam Madrasah atau masyarakat pendukungnya karena masyarakat tersebut menganggap bahwa itu adalah larangan dalam agama islam serta dapat menyebabkan penyakit atau tidak sehat (fajar ramadhan 2021:892).

Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Siswa di sekolah dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar dengan membuat program atau aturan-aturan seperti, membuat jadwal piket kebersihan dengan membersihkan seluruh lingkungan yang ada disekitar sekolah tanpa terkecuali. Pada kenyataannya lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma masih kotor walaupun dibersihkan setiap saat hal ini karena kebanyakan jumlah siswa di Madrasah dan masih banyak siswa yang belum sadar tentang arti penting kesehatan.

Nilai sehat menurut konsep WHO adalah *Healt is a state of complete physical, mental and social wellbeing, not merely the absence of disease on infirmity* artinya yaitu sehat adalah suatu keadaan jasmani, rohani, dan sosial yang baik, tidak hanya berpenyakit atau cacat. Bagaimana persepsi sehat menurut siswa (Zuhroni dkk,2003:57) Persepsi sehat menurut para siswa adalah apabila siswa mempunyai jasmani dan rohani yang sehat, sehat jasmani seperti badan yang sehat tidak berpenyakit serta bisa menjalankan aktivitas sehari-hari, sedangkan sehat rokhani adalah menjaga dari penyakit hati seperti sombong, iri hati dan penyakit hati lainnya.

perilaku hidup bersih dan sehat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma, Siswa di Madrasah banyak tidak memperhatikan kesehatan seperti banyaknya siswa/siswi yang jajan sembarangan, malas berolahraga, serta banyaknya siswa yang belum paham tentang kesehatan yang menjadikannya sakit. Dengan melakukan cara hidup sehat di sekolah maka akan terwujud budaya hidup bersih dan sehat pada siswa.

Bagaimana budaya hidup sehat pada siswa setelah melakukan cara atau perilaku hidup sehat apakah sudah sesuai dengan pola perilaku hidup sehat atau masih kurang sehat. Setelah melakukan pola hidup

sehat para siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma masih tergolong kurang sehat karena masih ada perilaku yang kurang sesuai dengan pola perilaku hidup bersih dan sehat atau menurut anjuran kesehatan. Upaya yang dilakukan siswa untuk mengubah budaya yang tidak sehat menjadi sehat. Upaya untuk mengubah budaya hidup sehat yaitu dengan cara memelihara dan meningkatkan pola hidup sehat, mencegah faktor resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma (Ratna Julianti, 2018:13).

Bagaimana kesadaran para siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma terhadap kesehatan. Kesadaran para siswa terhadap kesehatan masih minim, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan tentang kesehatan siswa sehingga banyak siswa yang tidak mengerti atau tidak faham tentang kesehatan, dan masih banyak siswa yang kurang peduli dengan kesehatan dan kebersihan walaupun sudah mendapat pendidikan.

Kesadaran tentang kesehatan kepada para siswa harus terus ditumbuh kembangkan, dan kesadaran semacam ini harus direalisasikan betul oleh siswa dengan membudayakan hidup sehat, yang selama ini budaya

hidup sehat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma masih sebatas pemahaman individu. Ada yang sudah mempunyai pemahaman budaya hidup sehat, tetapi juga ada yang belum, yang ini perlu di budayakan dalam Madrasah. (Ratna Julianti, 2018:12).

Bagaimana upaya menyadarkan para siswa supaya peduli terhadap kesehatan. Upaya untuk menyadarkan para siswa supaya peduli terhadap kesehatan salah satunya melalui sosialisai atau bimbingan kesehatan serta diberi pendidikan kesehatan, namun dalam aplikasinya belum terealisasi hanya pendidikan yang diberikan kepada siswa sewaktu belajar agama.

Kendala-kendala apa sajakah dalam membudayakan hidup sehat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma. Kendala-kendala yang dihadapi dalam membudayakan hidup sehat antara lain, karena adanya kebiasaan siswa, kepercayaan, sarana yang kurang memadai, kurangnya pendidikan serta kurangnya kesadaran siswa walaupun program atau aturan-aturan sudah diterapkan. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menghasilkan kemandirian peserta didik di bidang kebersihan dan kesehatan baik disekolah (madrasah), keluarga maupun di masyarakat. Proses

pendidikan kesehatan berlangsung secara sistematis, berulang-ulang dan memiliki tujuan jangka panjang. Tujuan utama dari diajarkannya pendidikan kesehatan di madrasah yaitu sadarnya peserta didik dalam menerapkan perilaku hidup bersih. Hal penting diperhatikan karena keberhasilan dari pendidikan kesehatan, bukan pada banyaknya pengetahuan tentang kesehatan yang dimiliki peserta didik, tetapi pada kebiasaan hidup bersih yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari

Apakah pendidikan tentang kesehatan di Madrasah sudah diajarkan dan melalui apakah pengetahuan kesehatan diajarkan terhadap siswa. Pendidikan kesehatan secara tidak langsung sudah diajarkan sejak awal masuk Madrasah, seperti bagaimana cara berperilaku dalam kehidupan sehari-hari agar bisa sehat. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma para siswanya mendapat pendidikan tentang Ilmu Agama serta tentang kesehatan yang diajarkan melalui pertemuan-pertemuan atau pada waktu belajar agama. Pendidikan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma ini diajarkan untuk menambah wawasan kesehatan bagi para siswa akan tetapi banyak siswa yang kurang memahami arti penting kesehatan sehingga banyak siswa yang mengabaikannya.

UKS dibangun di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma sebagai penunjang kesehatan para siswa. Dengan demikian bagaimana pelayanan kesehatan di UKS untuk menunjang kesehatan para siswa. Pelayanan untuk menunjang kesehatan para siswa salah satunya dengan dibangunnya ruang UKS namun, dalam pelayanan kurang optimal hal ini karena kurangnya tenaga kerja di UKS sehingga UKS di buka pada hari Senin dan Jum'at saja, minimnya obat-obatan sehingga setiap penyakit obatnya disamakan, dan minimnya sarana kesehatan sehingga UKS kurang berfungsi secara maksimal.

Dengan demikian budaya hidup sehat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma masih perlu ditingkatkan lebih intensif mengapa demikian karena agar tercipta siswa yang sehat, sejahtera, dan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma dapat memenuhi pola perilaku hidup bersih dan sehat atau dapat membudaya pada siswa.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan.
2. Kurangnya tempat pembuangan sampah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma.
3. Banyak siswa yang malas menyiram sisa buang air

kecil di wc

4. Masih banyak siswa yang jajan sembarangan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di sebutkan maka peneliti membatasi masalah yaitu:“Perspektif Islam Tentang Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Ala Rasulullah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Seluma.”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat ala Rasulullah pada siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Seluma ?
2. Bagaimana perspektif Islam tentang pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat ala Rasulullah pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Seluma ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat ala Rasulullah pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Seluma.
2. Untuk mengetahui perspektif Islam tentang pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat ala Rasulullah pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Seluma.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan wacana tentang kesehatan dalam kajian Al-Qur'an secara lebih komprehensif dalam khasanah keilmuan Islam. Juga menambah pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat ala Rasulullah.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan untuk dijadikan referensi dan pertimbangan bagi para guru dalam pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat ala Rasulullah.
- b. Dapat menambah khazanah pustaka bagi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.